

ABSTRACT

This thesis entitle “Iklim Komunikasi dalam Peningkatan Efektivitas Manajemen Di Pondok Pesantren Muhammadiyah K.H.A. Dahlan Sapirok Tapanuli Selatan” with problems for example: headmaster cannot run management function, all program do not walk better because less support, lack of appreciation from leader to subordinate, Decision making without entangling employees and teachers, indistinct Monetary transparency, internal conflict in organization, division of labor which do not flatten, all program do not evaluate, etik code do not walk, unsuited regulation execution, member disregard head and duty less open with subordinate.

This research aim to description about communications climate in make-up of effectiveness management in pondok pesantren K.H.A. Dahlan Sapirok and to know the communications climate can improve management effectiveness in the pondok pesantren.

According Redding the communications climate will walk better if subordinate perceive that their communications relation with leader assisting they build and take care of feeling and is important, Participation make decision. Trust, can be trusted and keep secret. And straightforward openness and target high performance to be communicated clearly to organizational member.

This research use method qualitative by using observation technique, documentation study and interview to collect data from headmaster, teachers, employees and students. Then, record of data and analysis of data with checking data validation and data triangulation.

From research finding indicate that communications climate exist in pondok pesantren Muhammadiyah K.H.A. Dahlan do not show conducive communications climate to be seen from unfavourable communications interaction, less communications network flatten, wrong perception in answering to and interpreting information, communications relation less effective, decision making without entangling member, conflict in organizational, less open to member, less trust, less supporting each every program, less serious realize performance and leader cannot run management function. This matter have an effect on ugly to management effectiveness in Pondok Pesantren Muhammadiyah K.H.A. Dahlan.

From research finding can be concluded that organizational communications aspect do not conducive, behavioral aspect of organizational communications show unfavourable matter and cultural aspect of organizational communications [of] cultural show of hardness, egoist, apathetic, culture and provocation, will win by itself have an effect on ugly to management effectiveness in Pondok Pesantren Muhammadiyah K.H.A. Dahlan. Therefore, need openness and sincerity, deliberation in solving problem, paying attention and sigh requirement of member, reuniting member, each other cooperating, evaluating all and program division of fair duty.

ABSTRAK

Tesis ini berjudul “Iklim Komunikasi dalam Peningkatan Efektivitas Manajemen Di Pondok Pesantren Muhammadiyah K.H.A. Dahlan Sapirok Tapanuli Selatan” dengan permasalahan antara lain kepala sekolah kurang mampu menjalankan fungsi-fungsi manajemen, semua program kurang berjalan dengan baik karena kurang dukungan, Kurangnya rasa penghargaan dari atasan kepada bawahan, Pengambilan keputusan tanpa melibatkan guru-guru dan karyawan, Transparansi keuangan yang tak jelas, konflik internal dalam organisasi, Pembagian kerja yang tak merata, semua program tak dievaluasi, tidak berjalannya kode etik, pelaksanaan peraturan yang tak sesuai, anggota mengabaikan tugas dan pimpinan kurang terbuka dengan bawahan

Penelitian ini bertujuan mendiskripsikan tentang iklim komunikasi dalam peningkatan efektivitas manajemen di Pondok Pesantren Modern Muhammadiyah K.H.A. Dahlan Sapirok dan untuk mengetahui apakah iklim komunikasi tersebut dapat meningkatkan efektivitas manajemen di pondok pesantren tersebut.

Menurut Redding iklim komunikasi akan berjalan dengan baik apabila bawahan mengamati bahwa hubungan komunikasi mereka dengan atasan membantu mereka membangun dan menjaga perasaan diri berharga dan penting, Partisipasi membuat keputusan, Kepercayaan, dapat dipercaya dan dapat menyimpan rahasia, Keterbukaan dan keterusterangan dan Tujuan kinerja yang tinggi dikomunikasikan dengan jelas kepada anggota organisasi.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan teknik observasi, wawancara dan studi dokumentasi untuk mengumpulkan data dari kepala sekolah, guru, karyawan dan siswa. Selanjutnya, pencatatan data dan analisis data dengan mengecek validasi data dan triangulasi data.

Dari temuan penelitian menunjukkan bahwa iklim komunikasi yang ada di Pondok Pesantren Muhammadiyah K.H.A. Dahlan tidak menggambarkan iklim komunikasi yang kondusif yang dapat dilihat dari interaksi komunikasi yang kurang baik, jaringan komunikasi yang kurang merata, persepsi yang salah dalam menanggapi dan menginterpretasikan informasi, hubungan komunikasi kurang efektif, pengambilan keputusan tanpa melibatkan anggota, konflik dalam organisasi, kurang terbuka kepada anggota, kurang percaya-mempercayai, kurang mendukung setiap program, kurang serius mewujudkan kinerja dan pimpinan kurang mampu menjalankan fungsi-fungsi manajemen. Hal ini berpengaruh buruk terhadap efektivitas manajemen di Pondok Pesantren Muhammadiyah K.H.A. Dahlan.

Dari temuan penelitian dapat disimpulkan bahwa aspek komunikasi organisasi tidak kondusif, aspek perilaku komunikasi organisasi menunjukkan hal yang kurang baik dan aspek budaya komunikasi organisasi menunjukkan budaya kekerasan, egois, apatis, propokasi dan budaya mau menang sendiri berpengaruh buruk terhadap efektivitas manajemen di Pondok Pesantren Muhammadiyah K.H.A. Dahlan. Oleh karena itu, perlu kejujuran dan keterbukaan, musyawarah dalam memecahkan masalah, memperhatikan keluhan dan kebutuhan anggota, menyatukan kembali anggota, saling bekerja sama, mengevaluasi segala program dan pembagian tugas yang adil.